



Pengaruh *Massage Counter Pressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022

Nurhasanah Nurhasanah¹, Deby Cyntia Yun², Marliani Marliani³, Imarina Tarigan⁴
¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: Rollylenci@gmail.com

Abstract. *BACKGROUND:* Childbirth is the process of expelling the viable products of conception in the uterus to the outside world. Normal labor and birth is the process of expulsion of the fetus that occurs at term pregnancy (37-42 weeks) spontaneous birth with a presentation of the back of the head which takes place within 18 hours, without complications for either the mother or fetus. In the first stage of labor, uterine contractions cause cervical dilation and push the fetus through the birth canal. Uterine contractions during labor cause pain, pain is caused by ischemia of the uterine muscles, pelvic floor muscles and perenium. The peak of pain occurs in the active phase where complete opening reaches 10 cm and lasts around 4-6 hours for primi para and 2-4 hours for multi para. Maternal health efforts are carried out in order to encourage every birth to be attended by trained health personnel, namely specialist obstetricians and gynecologists (SpOG), general practitioners and midwives, and are attempted to be carried out in health service facilities. Childbirth assistance is a delivery service process that starts from the first stage to the fourth stage of labor. Achievement of maternal health efforts during childbirth is measured through the indicator of the percentage of births assisted by trained health personnel (Pn Coverage). This indicator shows the level of the government's ability to provide quality delivery services assisted by trained health workers. *OBJECTIVE:* Knowing the Effect of Massage Counter Pressur on Reducing Pain in the First Stage of Active Phase Competition in Vita Serasi, Batu Bara Regency in 2022 *METHOD* chi square test p value < 0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted, the statistical test results show a significant relationship. *ADVICE* There is an effect of massage counter pressure on reducing pain in competition during the first active phase in Vita Serasi Batu Bara Regency in 2022 *SUGGESTION* given for research and for research sites and for educational institutions regarding Massage Counter Pressure.

Keywords: *Massage Counter Pressur, Pain Reduction, Stage I Active Phase*

Abstrak. LATAR BELAKANG Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dalam uterus ke dunia luar . Persalihan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentase belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam,tampa komplikasi baik pada ibu maupun janin. Pada kala satu persalinan, kontraksi uterus menyebabkan dilatasi serviks dan mendorong janin melalui jalan lahir. kontraksi uterus pada persalinan menimbulkan rasa nyeri, nyeri di sebabkan oleh iskemik otot uterus, otot dasar panggul dan perenium. puncak nyeri terjadi pada fase aktif dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung sekitar 4-6 jam untuk primi para dan 2-4 jam untuk multi para. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. TUJUAN Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Massage Counter Ppressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022. METODE uji chi square p value $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signifikan. HASIL Ada Pengaruh *Massage Counter Ppressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022. SARAN diberikan bagi penelitian dan bagi tempat penelitian dan bagi institusi Pendidikan tentang *Massage Counter Pressur*.

Kata Kunci : *Massage Counter Pressur, Pengurangan Nyeri, Kala I Fase Aktif*

LATAR BELAKANG

Derajat kesehatan ibu di Indonesia masih belum memuaskan dan menjadi masalah prioritas di bidang kesehatan hal ini di tandai oleh tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). menurut WHO indicator kesejahteraan suatu bangsa salah satunya di ukur dari besarnya angka kematian saat melahirkan, berdasarkan perhitungan SDKI AKI di Indonesia cukup tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup dan jauh dari target SDKI yaitu 70/100.000 kelahiran hidup. survei demografi dan kesehatan di Indonesia tahun 2012 melaporkan aki 359/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Setiap harinya pada tahun 2017, sekitar 810 wanita meninggal karena sebab yang dapat di cegah terkait dengan persalinan dan kehamilan. Antara 2000 dan 2017 resiko kematian ibu (AKI, jumlah kematian ibu/ 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 80% di seluruh dunia. 94% dari semua kematian ibu terjadi di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Remaja muda (usia 10-14) menghadapi resiko komplikasi dan kematian akibat kehamilan yang lebih tinggi daripada wanita lain, setiap hari 830 ibu di dunia (di Indonesia 38 ibu berdasarkan AKI 305) meninggal akibat penyakit /komplikasi terkait persalinan dan kehamilan. perawatan terampil sebelum, selama, dan setelah melahirkan dapat menyelamatkan nyawa wanita dan bayi baru lahir. (WHO, tahun 2017).

Angka kematian ibu (AKI) di Sumatera Utara adalah sebesar 85/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut diperkirakan belum menggambarkan AKI yang sebenarnya pada populasi, terutama bila dibandingkan dari hasil Sensus Penduduk 2010, dimana AKI di Sumatera Utara sebesar 328/100.000 KH. Hasil Survey AKI dan AKB yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bekerja sama dengan FKM-USU tahun 2010 menyebutkan bahwa AKI di Sumatera Utara pada tahun 2010 adalah sebesar 268 per 100.000 kelahiran hidup (Profil kesehatan Sumatra utara, tahun 2017).

Pada kala satu persalinan, kontraksi uterus menyebabkan dilatasi serviks dan mendorong janin melalui jalan lahir. kontraksi uterus pada persalinan menimbulkan rasa nyeri, nyeri di sebabkan oleh iskemik otot uterus, otot dasar panggul dan perineum. puncak nyeri terjadi pada fase aktif dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung sekitar 4-6 jam untuk primi para dan 2-4 jam untuk multi para. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. (Reeder Martin dan Koniak Giffin, 2015).

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada ibu bersalin primigravida pada saat fase aktif 2 ibu bersalin tidak dilakukan tindakan Massage Counter Pressur skala nyeri di level 6 sampai 7, sedangkan 1 ibu bersalin di lakukan tindakan Massage Counter Pressur skala nyeri di level 4 sampai 5, terlihat bahwa Massage Counter Pressur sangat membantu ibu bersalin dalam pengurangan rasa nyeri.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Massage Counter Pressur Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022.

KAJIAN TEORITIS

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari uterus melalui vagina ke dunia luar (prawiro-hardjo 2007). Sedangkan persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi pada ibu maupun janin (prawihardjo, 2018).

Defenisi nyeri menurut Azis (2019), bahwa nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan, bersifat sangat subyektif. Perasaan nyeri pada setiap orang berbeda dalam hal skala ataupun tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. (Judha, 2018)

Nyeri adalah suatu ketidaknyamanan, bersifat subyektif, sensori, dan pengalaman emosional yang dihubungkan dengan aktual dan potensial untuk merusak jaringan atau digambarkan sebagai sesuatu yang merugikan. (Monahan, 2018).

Defenisi nyeri yang diusulkan oleh *International Association for the Study of Pain* (IASP) adalah suatu sensori subyektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian di mana terjadai kerusakan. (Potter, 2018).

Hampir semua jaringan tubuh terdapat ujung-ujung saraf nyeri. Ujung-ujung nyaraf ini merupakan ujung saraf yang bebas dan reseptornya adalah nociceptor. Nociceptor ini akan aktif bila dirangsang oleh rangsangan kimia, mekanik, dan suhu. Zat-zat kimia yang merangsang rasa nyeri antara lain: bradikin, serotonin, histamin, ion kalium, dan asam asetat. Sedangkan enzim proteolitik dan subtansi P akan meningkatkan sensitivitas dari ujung saraf nyeri. Semua zat kimia ini berasal dari dalam sel. Bila sel-sel tersebut mengalami kerusakan maka zat-zat tersebut akan keluar merangsang reseptor nyeri, sedangkan pada mekanik umumnya karena spasme otot dan kontraksi otot (Potter, 2018).

Spasme otot akan menyebabkan penekanan pada pembuluh darah sehingga terjadi iskemia pada jaringan, sedangkan pada kontraksi otot terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan nutrisi dan suplai nutrisi sehingga jaringan kekurangan nutrisi dan oksitosin yang mengakibatkan terjadinya mekasisme anaerob dan menghasilkan zat besi sisa, yaitu asam laktat yang berlebihan. Kemudian, asam laktat tersebut akan merangsang serabut rasa nyeri.

Nyeri persalinan sebagai hasil kontraksi miometrium, merupakan proses fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan bersifat unik pada setiap ibu bersalin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain budaya, takut, dan rasa kecemasan, serta pengalaman persalinan sebelumnya, persiapan persalinan dan dukungan (Perry, 2018).

Massage counter pressur dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. *Massage counter pressur* merupakan sentuhan yang dilakukan pada bagian tubuh yang dapat mengurangi ketegangan otot dan memperlancar peredaran darah.

Massase counter pressure Teknik ini dapat dilakukan pada daera punggung dan sacrum. Teknik ini dapat membantu mengurangi nyeri pinggang pada saat proses persalinan akibat kontraksi uterus dan memberikan kenyamanan pada ibu selama persalinan. Teknik counterpressure dapat dilakukan dengan menggunakan kapalan tangan pada daerah punggung atau sacrum yang dirasakan Paling nyeri dengan melakukan penekanan yang bertujuan untuk meredakan nyeri saat kontraksi.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan peneliti adalah quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post test desgn, variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau ikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan), untuk mengetahui Pengaruh *Massage Counter Pressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala 1 fase aktif di klinik Vita Serasi Kabupaten Batu Bara tahun 2022 dalam bulan maret 2022 yaitu 12 orang dengan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu dimana tehnik pengambilan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila ibu inpartu primigravida, scondi gravida, dan multigravida yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Di Di Klink Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022. Dalam penelitian ini digunakan tehnik pengambilan sampel *Accidental sampling* dimana responden penelitian diambil secara kebetulan ditempat penelitian. Responden pada penelitian ini berjumlah 12 orang. Responden diberi kuesioner Pengaruh *Massage Counter Pressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif. Analisis data yang didapat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*.

Tabel 1

Distribusi Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi dengan Tehnik *Massage Counter Pressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klink Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022.

Usia	Jumlah	Persen (%)
Ringan (1-3)	0	0
Sedang (4-6)	5	41.7
Berat (7-9)	6	50
Sangat berat (10)	1	8,3
Total	12	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nyeri yang paling tinggi yang dialami ibu inpartu adalah pada skala nyeri berat yaitu sebesar (50%) dimana jumlah responden 6 orang, dan nyeri yang paling rendah adalah pada skala nyeri sangat berat yaitu sebesar (8.3%) dimana jumlah responden 1 orang.

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Setelah Dilakukan Intervensi dengan Tehnik *Massage Counter Pressur* Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klink Vita Serasi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan (1-3)	3	25
Sedang (4-6)	9	75
Berat (7-9)	0	0
Sangat berat (10)	0	0
Total	12	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa distribusi ibu inpartu pada Kala I fase aktif di Klink Vita Serasi Kabupaten Batu Bara bila dihubungkan dengan tingkat nyeri persalinan setelah dilakukan perlakuan diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami tingkat penurunan nyeri, dimana nyeri paling tinggi adalah pada skala nyeri sedang yaitu (75%) dengan jumlah responden 9 ibu inpartu, nyeri paling rendah berada pada skala nyeri ringan yaitu (25%) dengan jumlah responden 3 orang.

Tabel 3

Distribusi perbandingan responden berdasarkan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan tehnik *Massage Counter Pressur*.

Skala Nyeri	Sebelum		Sesudah	
	Frekwensi (n)	Persentase (%)	Frekwensi (n)	Persentase (%)
Ringan (1-3)	0	0	3	25
Sedang (4-6)	5	41.7	9	75
Berat (7-9)	6	50	0	0
Sangat berat (10)	1	8.3	0	0
Jumlah	12	100	12	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan yang nyata pemberian teknik *Massage Counter Pressur* terhadap tingkat nyeri pada ibu inpartu kala I fase aktif, sekalipun perbedaan ini tidak terlalu jauh dan ini dimungkinkan karena sampel yang terbatas, namun demikian dengan sampel yang terbatas ini menunjukkan ada pengaruh pemberian *Massage Counter Pressur* terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif dapat membantu menurunkan nyeri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil analisis data, menunjukkan yaitu Sebelum dilakukan intervensi sebagian besar terdapat pada skala nyeri mengalami tingkat nyeri sedang sebanyak 41,7% dengan jumlah responden 5 orang, berat yaitu 50% dengan jumlah responden 6 orang, sangat berat sebanyak 8,3% dengan jumlah responden 1 orang sebelum dilakukan tehnik *Massage Counter Pressur*. Setelah di lakukan intervensi pasein yang mengalami nyeri mengalami tingkat penurunan nyeri, yang mengalami nyeri ringan sebanya 25% dengan jumlah responden 3 orang, yang nyeri sedang yaitu 75% dengan jumlah responden 9 orang setelah dilakukan tehnik *Massage Counter Pressur*. Hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh penurunan skala nyeri yang bermakna secara statistic antara tehnik masase punggung terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif, dimana dari hasil uji t-test menunjukkan t hitung > t tabel yaitu 0.04 dimana ketetapan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0.05) sehingga Ho ditolak artinya signifian, bahwa tehnik *Massage Counter Pressur* berpengaruh terhadap pengurangan nyeri persalinan. 4. Ada pengaruh *Massage Counter Pressur* terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif dengan kekuatan 2,92529.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
2. STIKes Mitra Husada Medan
3. Masyarakat dan Tim KESEHATAN

DAFTAR REFERENSI

- Felina., dkk, 2015, Pengaruh Kompres air hangat dan dingin terhadap Penurunan Nyeri kala I fase aktif Persalinan Fisiologis Ibu Primi, Padang .
- Handayani, R ,dkk,2018, Pengaruh teknik Massase Effleruge terhadap pengurangan Intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara, Purwokerto.
- Judha, M, Sudarti, Fauziah.A, 2016, Teori pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan, Muha Medika, Yogyakarta.
- Karlina, Reksohusodo, Widayati. 2018. Pengaruh Pemberian Aromaterapi kopi secara Inhalasi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Fisiologis pada Primipara Inpartu Kala Satu Fase Aktif di BPM “Fetty Fathiyah” Kota Mataram. Universitas Brawijaya. 2(2): 108-119
- Maryunani, Anik. 2018. Nyeri Dalam Persalinan. Jakarta: TIM
- Mander.M, 2016, Nyeri Persalinan, buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Notoatmodjo. S 2016, Metodologi Penelitian Kesehatan, PT Asdi Mahastya, Jakarta.
- Pasongoli, dkk, 2014, Efektivitas counterpressure terhadap penurunan Intensitas Nyeri kala I Fase Aktif Persalinan Normal, Manado
- Sri R. Dkk, 2017, Efektivitas teknik kneading dan counterpressure terhadap penurunan intensitas Nyeri kala I Fase aktif Persalinan Normal, Jakarta
- Yeyeh. A, dkk, Asuhan Kebidanan Persalinan, 2017,CV. Trans Info Media, Jakarta
- Peny simkin, 2017, Ruth Ancetha, Nyeri Persalinan, Jakarta Indonesia
- Anik Maryunani, 2017, Nyeri dalam Persalinan Teknik dan cara penanggulangannya , CV Hana Media, Jakarta
- Wiwin Erni, Eulis Anggia, 2018, Metodologi Penelitian (kuantitatif dan kualitatif) Penerbit Fitramaya, Yogyakarta
- Budiman Chandra, 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, penerbit buku Kedokteran, Jakarta